

LAPORAN KEUANGAN BAGIAN ANGGARAN 018

TAHUN ANGGARAN 2016

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN

018.10.0500.239654.KD

Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2016



KEMENTERIAN PERTANIAN

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PERTANIAN**

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016**

Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Malang, 31 Desember 2016

Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian
Ketindan.



Dr. Ir. Adang Warya, MM ✓
NIP. 19590722 198903 1 006

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Lampiran	
Pernyataan Telah Direviu	
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan	6
I Laporan Realisasi Anggaran	8
II Neraca	9
III Laporan Operasional	10
IV Laporan Perubahan Ekuitas	11
V Catatan atas Laporan Keuangan	12
A Penjelasan Umum	12
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
B.1 Pendapatan	19
B.2 Belanja	20
B.2.1 Belanja Pegawai	21
B.2.2 Belanja Barang	21
B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	22
B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	22
B.2.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	23
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	24
C.1 Aset Lancar	24
C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas	24
C.1.2 Persediaan	24
C.2 Aset Tetap	24
C.2.1 Peralatan dan Mesin	24
C.2.2 Gedung dan Bangunan	25
C.2.3 Jalan, Irigasi dan Jaringan	26
C.2.4 Aset Tetap Lainnya	26
C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	26
C.3 Aset Lainnya	27
C.3.1 Aset Tak Berwujud	27

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Laporan Realisasi Anggaran	8
Tabel 2 : Neraca per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	9
Tabel 3 : Laporan Operasional	10
Tabel 4 : Laporan Perubahan Ekuitas	11
Tabel 5 : Penggolongan Kualitas Piutang	16
Tabel 6 : Masa Manfaat Aset	17
Tabel 7 : Rincian Anggaran Awal dan Anggaran Setelah Revisi	19
Tabel 8 : Rincian estimasi dan Realisasi Pendapatan	19
Tabel 9 : Perbandingan realisasi Pendapatan	20
Tabel 10 : Rincian Pagu dan realisasi Belanja	20
Tabel 11 : Perbandingan Realisasi Belanja	20
Tabel 12 : Perbandingan Belanja Pegawai	21
Tabel 13 : Perbandingan Belanja Barang	22
Tabel 14 : Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin	22
Tabel 15 : Perbandingan Belanja Modal gedung dan Bangunan	23
Tabel 16 : Perbandingan Kas di bendahara Pengeluaran	23
Tabel 17 : Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas	24
Tabel 18 : Perbandingan Persediaan	24
Tabel 19 : Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin	25
Tabel 20 : Mutasi Gedung dan Bangunan	25
Tabel 21 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	27
Tabel 22 : Rincian Saldo Aset Tak Berwujud	27
Tabel 23 : Mutasi Nilai Aset Lain-lain	27
Tabel 24 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	28
Tabel 25 : Perbandingan Utang Kepada Pihak Ketiga	28
Tabel 26 : Perbandingan Utang Jangka Pendek Lainnya	29
Tabel 27 : Perbandingan PNBPN Lainnya	30
Tabel 28 : Perbandingan Beban Pegawai	31
Tabel 29 : Perbandingan Beban Persediaan	32
Tabel 30 : Perbandingan Beban Barang dan Jasa	32
Tabel 31 : Perbandingan Beban Pemeliharaan	33
Tabel 32 : Perbandingan Beban Perjalanan Dinas	33
Tabel 33 : Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Masyarakat	34
Tabel 34 : Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi	34
Tabel 35 : Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	35
Tabel 36 : Daftar Rekening Pemerintah	36

DAFTAR LAMPIRAN

UAKPA

- Lampiran I : Telaah Laporan Keuangan
- Lampiran II : Laporan Keuangan per 31 Desember 2016
- Lampiran III : Berita Acara Rekonsiliasi SAU-SAI dengan KPPN setempat Semester II Tahun 2016.
- Lampiran IV : Memo Jurnal Penyesuaian

SIMAK BMN

- Lampiran V : Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2016
- Lampiran VI : Berita Acara Rekonsiliasi Internal Data Barang Milik Negara Semester II Tahun 2016
- Lampiran VII : Berita Acara Pemeriksaan Fisik (Stock Opname) Persediaan per 31 Desember 2016 dan Lampiran Hasil Pemeriksaan Fisik
- Lampiran VIII : Rekapitulasi Belanja Barang Diserahkan di Masyarakat BAST Belanja Barang Diserahkan di Masyarakat
- Lampiran IX : Rekapitulasi Belanja Modal Semester II Tahun 2016
- Lampiran X : Rekapitulasi Serapan Program CF-SKR
- Lampiran XI : BAST Transfer Masuk

BENDAHARA PENGELUARAN

- Lampiran XII : Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi antara petugas UAKPA dan Bendahara Pengeluaran
- Lampiran XIII : Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Periode Semester II Tahun 2016
- Lampiran XIV : SSPB Terkait Penyetoran Pengembalian Bendahara Pengeluaran

BENDAHARA PENERIMAAN

- Lampiran XV : Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi antara petugas UAKPA dan Bendahara Penerimaan
- Lampiran XVI : Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan Periode Semester II Tahun 2016
- Lampiran XVII : SSBP terkait penyetoran Kas Di Bendahara Penerimaan (PNBP)

LAIN-LAIN

- Lampiran XVIII : DIPA, Revisi DIPA dan POK Semester II Tahun 2016
- Lampiran XIX : SP2D Sampai Dengan 31 Desember 2016
- Lampiran XX : Persetujuan Kembali atas Pembukaan Rekening
- Lampiran XXI : SK Penetapan Pejabat



Bedong A
Jalan Borsone RM No.3
Jakarta 12550

KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
BIRO KEUANGAN DAN PERLENGKAPAN

Telp : 021-7816786
Fax : 021-7816786

BERITA ACARA KESEPAKATAN

Nomor: BAR-13/01/W-LK SM II /2017

Pada hari ini Selasa tanggal 24 bulan Januari tahun Dua Ribu Tujuhbelas telah diselenggarakan kesepakatan nilai Laporan Realisasi Anggaran, Neraca Tahunan dan Laporan Barang Milik Negara antara Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan kode satker 239654 yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B), dengan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Pengguna Anggaran/Barang (UAPA/B) Kementerian Pertanian.

Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B) menyampaikan Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca Tahunan dan Laporan Barang Milik Negara yang sudah ditandatangani oleh Petugas Satker dan Tim Verifikator sebagai bahan konsolidasi penyusunan Laporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Tingkat Wilayah (UAPPA/B-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Tingkat Eselon I (UAPPA/B-E1) dan Unit Akuntansi Pengguna Anggaran/Barang (UAPA/B), berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca Tahunan dan Laporan Barang Milik Negara.

Selanjutnya Petugas SAI tingkat satker menyediakan data Catatan atas Laporan Keuangan dan Catatan Laporan Barang Milik Negara berdasarkan SPM/SP2D yang disampaikan ke UAPPA/B-W, UAPPA-Eselon I dan UAPA yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Umum.

Laporan Keuangan dan BMN lengkap serta Catatan Hasil Reviu (terlampir) dituangkan ke dalam Berita Acara Kesepakatan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

Tingkat Satker:

Petugas SAIBA

Petugas SIMAK BMN

(Lelly C.M.)

(Mas Suwandi)

Tingkat Wilayah:

Petugas SAIBA

Petugas SIMAK BMN

(Hendiva Winar)

(Drs. Heru Sudarsono)

Tim Verifikator:

Petugas SAIBA

Petugas SIMAK BMN

(Angga)

(Meli Sarika, SE, M.Ak)

Mengetahui:

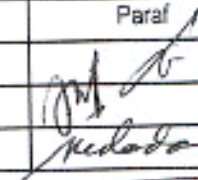
Pengendali Mutu

Penjab. Kegiatan

(Ir. Eko Kamota W, MM)

(Judiantorb, SE, M.Si)

**KERTAS KERJA REVIU (KKR)
CATATAN HASIL REVIU (CHR)**

KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL	No Indeks KKR : KKR CHR	Paraf  Ir. Eko kamoto Widodo, MM
	Disusun oleh : Windri Lestianto, SE	
	Direviu oleh/tgl : RA. Amperawati, SE	
	Disetujui oleh/tgl : Ir. Eko kamoto Widodo, MM	
UAPA/B : Kementerian Pertanian (018)		
UAPPA/B-E1 : BPPSDMP		
UAPPA/B-W : BPTP Provinsi Kode Wilayah : 0500		
UAKPA/B : Satker Balai Besar Pelatihan Pertanian Kelindan Provinsi Jawa Timur Kode Satker : (238854)		
Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
A. Penyelenggaraan Akuntansi		
1	Petugas SAI dan SIMAK-BMN telah ditetapkan dengan SK	KKR-PA
2	Petugas SAK tidak sebagai petugas SIMAK-BMN sebutkan alasannya jika merangkap	KKR-PA
3	Petugas SAI/SIMAK-BMN tidak diberikan insentif.	KKR-PA
4	Pengelolaan SAI UAKPA/B telah didukung dengan sarana yang memadai.	KKR-PA
5	Satker telah menyusun dan mengirimkan Laporan Keuangan berupa LRA, Neraca, dan CaLK berikut ADK Semester II TA 2016 kepada yang berkepentingan	KKR-PA
6	Satker telah menyusun dan mengirimkan Laporan BMN Semester II TA 2016 dilengkapi dengan CaLBMN, Laporan Kondisi Barang dan ADK kepada yang berkepentingan.	KKR-PA
7	Satker (telah/ belum) melakukan rekonsiliasi ke KPPN sesuai BAR Nomor : BAR-206771/WPB.15/KP.032/2016 tanggal 9 Januari 2017 dan telah melakukan rekonsiliasi tahunan dengan KPKNL sesuai Nomor : BAR - 164/WKN.10/KNL.03/2017 tanggal 15 Januari 2017 dan semester II ke KPKNL sesuai dengan Nomor: BAR - 164/WKN.10/KNL.03/2017 tanggal 15 Januari 2017	KKR-PA
B. Laporan Realisasi Anggaran		
1	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan	
a.	Rekonsialisasi pendapatan (telah/belum) dilakukan antara UAKPA dengan KPPN sesuai dengan Berita Acara Rekonsialisasi Nomor : BAR: -206771/WPB.15/KP.032 tanggal 9 Januari 2017	KKR-LRA Utama
b.	Saldo PNPB senilai Rp234.901.300,00 yang dibukukan ke dalam LRA per31 Desember 2016 berupa Penerimaan Umum (Sewa Rumah Dinas, Sewa tanah, Gudang dan Bangunan) senilai Rp9.091.300,00, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai tahun lalu senilai Rp925.000, Pendapatan Perlunasan piutang non bendahara senilai Rp1.750.000, Pendapatan Hasil Pemindahtanganan BMN lainnya senilai Rp3.750.000,00). II Penerimaan Fungsional (Pendapatan Penjualan hasil Pertanian, kehutanan dan perkebunan Rp31.710.000,00, Pendapatan Jasa Lainnya Rp123.900.000, Pendapatan Jasa tenaga Pekerjaan Informasi senilai Rp63.775.000.	
c.	Telah dilakukan rekonsiliasi Internal antara Bendahara Penerimaan dengan Petugas SAK senilai Rp234.901.300,00	KKR-LRA Utama
2	Laporan Realisasi Anggaran Belanja	
a.	Rekonsiliasi LRA Belanja, Pengembalian Belanja, Pendapatan dan Pengembalian Pendapatan periode Desember 2016(telah/ bel) dilakukan antara UAKPA dengan KPPN sesuai dengan BAR Nomor : Bar- 206771/WPB.15/KP/032/2016 tanggal 9 Januari 2017 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data ASI/SA-BUN	KKR-LRA Utama
b.	terdapat saldo pengembalian belanja pada Laporan Realisasi Pengembalian Belanja TA 2016 senilai Rp1.295.148,00	KKR-LRA Utama

KERTAS KERJA REVIU (KKR) CATATAN HASIL REVIU (CHR)		
c	Belanja barang (akun 526) senilai Rp370.290.000,00 terealisasi senilai Rp370.290.000,00 berupa Gedung dan bangunan senilai Rp220.000.000,00 dan Peralatan Mesin senilai Rp150.290.000,00 (Note Book dan Printer) ini semua merupakan kegiatan P4S	KKR-LRA Utama
d	Saldo Belanja Sosial senilai Rp0 terealisasi senilai Rp0	KKR-LRA Utama
	#REF!	
	#REF!	
C. Neraca		
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	
a	Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran di Neraca per 31 Desember 2016 senilai Rp0 Selanjutnya telah sesuai dengan nilai GU Nihil, LPJ Bendahara, Rekening Koran dan telah dilakukan rekonsiliasi internal SAK antara operator SAKPA dengan Bendahara Pengeluaran tanggal 31 Desember 2016)	KKR-Neraca Utama
2	Persediaan	
a	Saldo Persediaan senilai Rp13.436.500 berupa barang konsumsi (ATK)- di Neraca telah sesuai dengan daftar rekapitulasi Persediaan yang didukung dengan Stock Opname Persediaan sesuai BA Stock Opname Persediaan tanggal 31 Desember 2016	KKR-Neraca Utama
b	tidak persediaan yang dalam kondisi rusak atau usang dan telah melalui penelusuran ke Berita Acara Opname Fisik Persediaan dan Daftar Rekapitulasi Persediaan (SIMAK-BMN).	
c	Unit akuntansi telah menggunakan Aplikasi Persediaan yang terdapat di SIMAK-BMN secara optimal.	KKR-Neraca Utama
3	Aset Tetap dan Aset Lancar	
a	Saldo aset tetap senilai Rp37.673.870.083 yang dibukukan ke dalam Neraca per 31 Desember 2016 terdiri dari saldo peralatan dan mesin senilai Rp16.634.098.371,00 gedung dan bangunan senilai Rp18.807.918.280,00 tanah senilai Rp0, jalan ligasi dan jaringan senilai Rp2.050.277.337,00 dan akumulasi penyusutan senilai Rp14.317.498.301,00 Kondisi tersebut telah melalui penelusuran ke Berita Acara Rekonsiliasi Internal SAK antara petugas SAKPA dengan petugas SIMAK-BMN Nomor : 185/PL.120/1.3.3/12/2016.	KKR-Neraca Utama
b	Saldo Aset Lainnya senilai Rp64.075.000,00 yang tercatat dalam Neraca per 31 Desember 2016 berupa Software	KKR-Neraca Utama
c	(Jika terdapat permasalahan lainnya)	KKR-Neraca Utama
b	0	KKR-Neraca Utama
4	Kewajiban dan Ekuitas	
a	Cek apakah masih terdapat kegiatan yang belum dibayarkan pada tahun 2016 dan pembayaran dilakukan tahun 2017. Jika ada dicatat sebagai saldo utang pihak ketiga dan uraikan kondisi tersebut.	KKR-Neraca Utama
b	0	KKR-Neraca Utama
D. LAPORAN OPERASIONAL		
1	Kegiatan Operasional (Pendapatan Operasional dan Belanja Operasional)	
a	tidak terdapat saldo pendapatan operasional yang tercantum dalam LO apakah sama dengan saldo pendapatan yang tercatat dalam LRA Pendapatan, tuliskan nilai rupiahnya dengan rinci)	KKR-LO

KERTAS KERJA REVIU (KKR) CATATAN HASIL REVIU (CHR)	
b. tidak terdapat saldo pendapatan operasional yang tercantum dalam LO apakah sama dengan saldo pendapatan yang tercatat dalam LRA Pendapatan, tuliskan nilai rupiahnya dengan rinci)	KKR-LO
2. kegiatan Non Operasional (Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar, Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang dan Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.)	
a. tidak terdapat perbedaan antara saldo Surplus/Defisit yang tercantum dalam LO sama dengan saldo surplus/defisit yang tercatat dalam LPE.	KKR-LO
b. #REF!	KKR-LO
D. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
a. Adakah Pos "penyesuaian Nilai Aset" ada	KKR-LO
b. Adakah tidak terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset Tetap"	KKR-LO
F. CaLK dan CaLBMN	
1. CaLK	
a. Laporan keuangan telah memuat profil dan kebijakan unit kerja Pengguna Anggaran dan periode penyampaian LK.	KKR-CaLK utama
b. Laporan keuangan telah memuat gambaran ringkas mengenai LK yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.	KKR-CaLK utama
c. Laporan keuangan telah memuat daftar tabel (nama tabel, nomor tabel dan nomor halaman).	KKR-CaLK utama
d. Laporan keuangan telah memuat daftar grafik (nama grafik, nomor dan nomor halaman).	KKR-CaLK utama
e. Laporan keuangan telah memuat daftar lampiran (nama lampiran, nomor lampiran dan nomor halaman).	KKR-CaLK utama
f. Laporan keuangan telah memuat informasi mengenai pernyataan tanggung jawab dari Pengguna Anggaran terhadap penggunaan anggaran pada lingkup unit kerjanya yang ditandatangani oleh pimpinan unit kerja dan memuat pernyataan tanggung jawab terhadap penyusunan dan isi LK yang disampaikan bahwa LK telah disusun sesuai dengan SAP dan bahwa LK telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang memadai.	KKR-CaLK utama
g. Laporan keuangan telah memuat informasi mengenai gambaran ringkas kondisi LK yang dipertanggungjawabkan, yang mencakup gambaran mengenai anggaran, realisasi anggaran, neraca dan CaLK.	KKR-CaLK utama
h. Laporan keuangan telah memuat informasi mengenai realisasi pendapatan dan belanja, masing-masing dibandingkan dengan anggarannya dalam satu periode berdasarkan cetakan dari aplikasi SAI (laporan semester II atau laporan komparatif dengan membandingkan anggaran dan realisasi tahun anggaran yang lalu dengan tahun anggaran berjalan): 1) Jumlah rupiah dan persentase dari target yang direncanakan dalam DIPA Belanja (Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal, Belanja Bantuan Sosial) telah dijelaskan dalam CaLK. Realisasi Belanja juga dibandingkan antara periode dengan menjelaskan terjadi kenaikan. 2) CaLK telah disertai informasi tambahan yang menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi pelaksanaan anggaran seperti kebijakan fiskal dan moneter, sebab-sebab terjadinya perbedaan yang material antara anggaran dan realisasinya serta daftar-daftar yang merinci lebih lanjut angka-angka yang dianggap perlu untuk ditelaah.	KKR-CaLK utama
i. Laporan keuangan telah memuat informasi mengenai posisi aset, kewajiban, ekuitas dana per tanggal pelaporan berdasarkan cetakan dari aplikasi SAI (laporan semester II atau laporan komparatif dengan membandingkan anggaran dan realisasi tahun anggaran yang lalu dengan tahun anggaran berjalan).	KKR-CaLK utama
j. Laporan keuangan telah memuat informasi mengenai laporan realisasi anggaran untuk pendapatan dan belanja berdasarkan cetakan dari aplikasi SAI.	KKR-CaLK utama

**KERTAS KERJA REVIU (KKR)
CATATAN HASIL REVIU (CHR)**

k	Laporan keuangan telah memuat informasi mengenai penjelasan, daftar rinci, dan analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA dan Neraca, termasuk apabila terdapat hal-hal yang tidak berhubungan langsung dengan LRA dan Neraca namun mempengaruhi LK, misalnya reorganisasi, force majeure, sengketa peradilan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan unit akuntansi.	KKR-CaLK utama
l	Laporan keuangan telah memuat lampiran pendukung yaitu LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan, LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja, serta Neraca Percobaan.	KKR-CaLK utama
m	Laporan keuangan telah memuat lampiran laporan barang pengguna yaitu Laporan Barang Pengguna Semesteran/Tahunan, Laporan Kondisi Barang (khusus LK Tahunan), dan Rincian Saldo Awal.	KKR-CaLK utama
n	Laporan keuangan telah memuat lampiran Laporan Rekening Pemerintah.	KKR-CaLK utama
o	Laporan keuangan telah memuat lampiran-lampiran lainnya sebagai pendukung CaLK seperti Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Persediaan.	KKR-CaLK utama
p	CALK belum menguraikan secara rinci mengenai bansos dan PNPB yang dibukukan dalam Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2016	KKR-CaLK utama
2	CALBMN	
a	CaLBMN telah menggunakan format dari Direktur Jenderal Kekayaan Negara No 181/PMK.06/2016	KKR-CaLK utama
b	Uraikan permasalahan yang terjadi menyangkut CALBMN	KKR-CaLK utama
Rekomendasi		
1	Nihil	
2	untuk mengajukan penghapusan pada saldo aset lainnya senilai Rp64.075.000,00 sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu PMK	
	0	
3	Nihil	
	0	
4	Nihil	

Malang, 24 Januari 2016

Pereviu,


Windri Lestianto, SE

Petugas SAK/SIMAKBMN


Lelly Caesarina Maulid/ Mas Suawandi

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Malang, 31 Desember 2016

Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian
Ketindan,



Dr. Ir. Adang Warya, MM
NIP. 19560722 198903 1 006

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp234.901.300,00 atau mencapai 253,67% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp92.600.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp27.243.312.461,00 atau mencapai 96,64% dari alokasi anggaran sebesar Rp28.191.570.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp23.491.154.651,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp13.436.500,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp23.356.371.782,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp121.346.369,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp14.876.620,00 dan Rp23.476.278.025,00

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp228.476.300,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp25.236.590.813,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-25.008.114.513,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp16.405.900,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-24.991.708.613,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp20.719.889.056,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-24.991.708.613,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-2.478.185,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp27.750.575.773,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp23.476.278.031,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016		31 Desember 2015	
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	92.600.000,00	234.901.300,00	253,67	590.755.169,00
Jumlah Pendapatan		92.600.000,00	234.901.300,00	253,67	590.755.169,00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	6.374.289.000,00	5.992.883.500,00	94,02	6.021.868.963,00
Belanja Barang	B.2.2	17.345.419.000,00	16.789.851.586,00	96,80	11.135.281.843,00
Jumlah Belanja Operasi		23.719.708.000,00	22.782.735.086,00	96,05	17.157.150.806,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	2.725.667.000,00	2.714.766.375,00	99,60	2.194.594.465,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	1.630.792.000,00	1.630.408.000,00	99,96	4.257.269.956,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.5	115.403.000,00	115.403.000,00	100,00	0,00
Jumlah Belanja Modal		4.471.862.000,00	4.460.577.375,00	99,76	6.451.864.421,00
Jumlah Belanja		28.191.570.000,00	27.243.312.461,00	96,64	23.609.015.227,00

Malang, 31 Desember 2016

Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian
Ketindan



J. D. Adang Warya, MM ✓
NIP. 19590722 198903 1 006

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN NERACA PER 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	0,00	7.227.312,00
Persediaan	C.1.2	13.436.500,00	15.000,00
Jumlah Aset Lancar		13.436.500,00	7.242.312,00
Aset Tetap			
Peralatan dan Mesin	C.2.1	16.634.098.371,00	12.990.164.148,00
Gedung dan Bangunan	C.2.2	18.807.918.260,00	17.331.113.280,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3	2.050.277.337,00	1.934.874.337,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.4	181.576.095,00	181.576.095,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.5	-10.797.742.449,00	-8.776.442.228,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.5	-2.586.766.337,00	-2.107.205.898,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5	-932.989.515,00	-877.289.537,00
Jumlah Aset Tetap		23.356.371.782,00	20.676.790.197,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	64.075.000,00	64.075.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2	181.922.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3	-124.650.631,00	0,00
Jumlah Aset Lainnya		121.346.369,00	64.075.000,00
Jumlah Aset		23.491.154.645,00	20.748.107.509,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	14.876.620,00	28.218.453,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		14.876.620,00	28.218.453,00
Jumlah Kewajiban		14.876.620,00	28.218.453,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	23.476.278.031,00	20.719.889.056,00
Jumlah Ekuitas		23.476.278.031,00	20.719.889.056,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		23.476.278.031,00	20.748.107.509,00

Malang, 31 Desember 2016

Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian
Ketindan.



Dr. Ir. Adang Warya, MM

NIP. 19590722 108903 1 006

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	228.476.300,00	535.627.389,00
JUMLAH PENDAPATAN		228.476.300,00	535.627.389,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5.992.883.500,00	6.021.713.795,00
Beban Persediaan	D.3	111.573.500,00	111.557.500,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	7.913.988.876,00	6.974.869.743,00
Beban Pemeliharaan	D.5	720.353.900,00	497.927.700,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	7.684.624.189,00	3.230.099.342,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	370.290.000,00	330.212.800,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	2.462.876.848,00	2.124.016.236,00
JUMLAH BEBAN		25.236.590.813,00	19.290.417.118,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-25.008.114.513,00	-18.754.789.727,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	3.750.000,00	55.100.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	14.459.700,00	27.780,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	1.603.800	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		16.405.900,00	55.127.780,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-24.991.708.613,00	-18.699.661.947,00

Malang, 31 Desember 2016

Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian
Ketindan



Dr. Ir. Adang Warya, MM
NIP. 19590722 198903 1 006

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
EKUITAS AWAL	E.1	20.719.889.058,00	16.784.103.619,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-24.991.708.613,00	-18.699.661.947,00
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	0,00	2.705.450,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	-2.478.185,00	-208.569.124,00
Transaksi Antar Entitas	E.5	27.750.575.773,00	22.841.311.058,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		2.756.388.975,00	3.935.785.437,00
EKUITAS AKHIR		23.476.278.031,00	20.719.889.058,00

Malang, 31 Desember 2016



Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian
Ketindan

Dr. Ir. Adang Warya, MM ✓
NIP. 19590722 198903 1 006

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan

Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) pertanian. Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, kreatifitas, inovasi dan kredibilitas SDM pertanian. Melalui peranan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan diharapkan pelaku utama pembangunan pertanian mampu bersaing, baik di pasar regional maupun di pasar global.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan telah menetapkan 4 (empat) program untuk periode Tahun Anggaran 2015 antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan bagi Aparatur dan Non Aparatur;
2. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan bagi Aparatur dan Non Aparatur untuk mendukung Program Pembangunan Pertanian;
3. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan Pertanian;
4. Peningkatan Kerjasama, Kemitraan Pelatihan Pertanian dan Fasilitas Balai.

Untuk mencapai tujuan dan program tersebut di atas, Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan mempunyai Visi dan Misi.

Adapun visi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan adalah *"Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian untuk memantapkan SDM Pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, kredibel dan berwawasan global"*.

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Rumusan misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi kerja dan sistem informasi terintegrasi serta mengembangkan jejaring kerjasama melalui pelayanan pelatihan pertanian dan konsultasi agribisnis yang prima;
2. Mengembangkan system pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
3. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
4. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
5. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan;
6. Mengembangkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
7. Mengembangkan sistem administrasi dan manajemen penatausahaan, keuangan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan tersebut, Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan merumuskan 4 (empat) strategi utama, yang meliputi:

1. Penguatan dan pengembangan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai pusat pelatihan dan permagangan bidang agribisnis bagi masyarakat tani;
2. Penumbuhan wirausahawan muda dibidang agribisnis dilakukan melalui *Agric Training*

3. Penataan, pementapan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian untuk tata kelola administrasi dan manajemen penyelenggaraan pelatihan dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi;
4. Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk komoditas unggulan dalam rangka mendukung daya saing dan nilai tambah.

Struktur Organisasi

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan



A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan

Kualitas Piutang		Uraian	Penyelesaian
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo		0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan tertunggak sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan		10%
Diragukan	Satu bulan tertunggak sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan		50%
Macet	1. Satu bulan tertunggak sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN		100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/infas/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir diklasifikasikan ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyusutan nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah disusutkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap		Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin		2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan		10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan		5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)		4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0,00	38.600.000,00
Pendapatan Jasa	0,00	54.000.000,00
Jumlah Pendapatan	0,00	92.600.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	6.374.289.000,00	6.374.289.000,00
Belanja Barang	33.381.276.000,00	17.345.419.000,00
Belanja Modal	948.172.000,00	4.471.862.000,00
Jumlah Belanja	40.703.737.000,00	28.191.570.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar 234.901.300,00 atau mencapai 253,67% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp92.600.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	38.600.000,00	44.551.300,00	115,41
Pendapatan Jasa	54.000.000,00	187.675.000,00	347,54
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	2.675.000,00	0,00
Jumlah	92.600.000,00	234.901.300,00	253,67

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -31,15% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	44.551.300,00	97.551.889,00	-54,33
Pendapatan Jasa	187.675.000,00	492.720.000,00	-61,91
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	455.500,00	-100,00
Pendapatan Lain-lain	2.675.000,00	27.780,00	9.529,23
Jumlah	234.901.300,00	341.175.191,00	-31,15

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp27.243.312.461,00 atau 96,64% dari anggaran belanja sebesar Rp28.191.570.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

Uraian	2016		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	6.374.289.000,00	5.992.883.500,00	100,00
Belanja Barang	17.345.419.000,00	16.789.851.586,00	95,63
Belanja Modal	4.471.862.000,00	6.465.799.000,00	99,81
Total Belanja Kotor	28.191.570.000,00	27.244.607.609,00	96,64
Pengembalian Belanja		1.295.148,00	0,00
Total Belanja	28.191.570.000,00	27.243.312.461,00	96,64

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 15,39% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Belanja pegawai mengalami penurunan disebabkan oleh tidak adanya biaya lembur.
2. Belanja barang mengalami kenaikan disebabkan kenaikan jumlah diklat tematik pada tahun 2016.
3. Belanja modal mengalami penurunan karena penurunan anggaran belanja modal dibanding tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	%
Belanja Pegawai	5.992.883.500,00	6.021.868.963,00	-0,48
Belanja Barang	16.789.851.586,00	11.135.281.843,00	50,78
Belanja Modal	4.460.577.375,00	6.451.864.421,00	-30,86

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5.992.883.500,00 dan Rp6.021.868.963,00. Realisasi belanja TA 2016 mengalami penurunan sebesar -0,48% dari TA 2015. Meskipun belanja gaji dan tunjangan meningkat akibat diberlakukannya gaji ke -14, tapi kenaikan tersebut tidak sebanding dengan penurunan belanja lembur sebesar 100%.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.994.178.648,00	5.950.346.334,00	0,74
Belanja Lembur	0,00	72.840.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	5.994.178.648,00	6.023.186.334,00	-0,48
Pengembalian Belanja Pegawai	-1.295.148,00	-1.317.371,00	-1,69
Jumlah Belanja	5.992.883.500,00	6.021.868.963,00	-0,48

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp16.789.851.586,00 dan Rp11.135.281.843,00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 50,78% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan belanja operasional disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan untuk kegiatan operasional balai, diantaranya adalah peningkatan honor operasional satuan kerja.
2. Kenaikan belanja barang non operasional disebabkan kenaikan belanja bahan, honor output kegiatan, dan belanja barang non operasional lainnya akibat penambahan jumlah diklat tematik pada tahun 2016
3. Kenaikan belanja persediaan disebabkan oleh bertambahnya kebutuhan alat tulis kantor seiring dengan meningkatnya kegiatan balai.
4. Kenaikan belanja jasa disebabkan kenaikan belanja sewa dan jasa profesi akibat penambahan jumlah diklat tematik pada tahun 2016.
5. Kenaikan belanja pemeliharaan disebabkan oleh bertambahnya peralatan dan mesin serta gedung dan bangunan balai sehingga memerlukan peningkatan belanja pemeliharaan.
6. Kenaikan belanja perjalanan dalam negeri disebabkan oleh meningkatnya anggaran untuk kegiatan pengawalan dan pemberdayaan petani terpadu propinsi Bali.
7. Kenaikan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda disebabkan adanya penyerahan barang dan pembangunan gedung P4S.

**Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.378.832.870,00	1.072.221.600,00	28,60
Belanja Barang Non Operasional	5.240.036.997,00	4.883.642.876,00	7,30
Belanja Barang Persediaan	172.815.500,00	159.843.450,00	8,12
Belanja Jasa	1.300.899.530,00	1.012.465.475,00	28,47
Belanja Pemeliharaan	662.552.500,00	446.796.300,00	48,29
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7.664.624.189,00	3.230.099.342,00	137,29
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Penda	370.290.000,00	330.212.800,00	12,14
Jumlah Belanja Kotor	16.789.851.586,00	11.135.281.843,00	50,78
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	16.789.851.586,00	11.135.281.843,00	50,78

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.714.766.375,00 dan Rp2.194.594.465,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 23,70% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh pengadaan peralatan dan fasilitas asrama dan instalasi perkantoran, peralatan laboratorium serta peralatan pengolah data dan informasi.

**Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015**

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.714.766.375,00	2.195.981.000,00	149,56
Jumlah Belanja Kotor	2.714.766.375,00	2.195.981.000,00	149,56
Pengembalian Belanja	0,00	-1.386.535,00	-91,55
Jumlah Belanja	2.714.766.375,00	2.194.594.465,00	154,14

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.630.408.000,00 dan Rp4.257.269.956,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016

walaupun terjadi penambahan pembangunan gedung pengolahan hasil, tempat alsintan dan toilet pada tahun 2016, namun jumlahnya tidak sebanding dengan nilai pembangunan gedung asrama.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.630.408.000,00	4.269.818.000,00	660,65
Jumlah Belanja Kotor	1.630.408.000,00	4.269.818.000,00	660,65
Pengembalian Belanja	0,00	-12.548.044,00	-28,68
Jumlah Belanja	1.630.408.000,00	4.257.269.956,00	682,95

B.2.5 BELANJA MODAL JALAN, IIRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan , Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp115.403.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 100,0% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan oleh perbaikan saluran air dan irigasi yang diadakan tahun ini.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Penambahan nilai Jaringan	115.403.000,00	0,00	100,00
Jumlah Belanja Kotor	115.403.000,00	0,00	100,00

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp7.227.312,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Kas Lainnya dan Setara Kas	0,00	7.227.312,00
Jumlah	0,00	0,00

C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp13.436.500,00 dan Rp15.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Persediaan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Barang Konsumsi	13.436.500,00	0,00
Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	15.000,00
Jumlah	13.436.500,00	15.000,00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp16.634.098.371,00 dan Rp12.990.164.146,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	12.990.164.146,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1.232.831.875,00
Transfer Masuk	958.020.850,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.481.400.500,00
Mutasi Kurang	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-28.319.000,00
Saldo per 31 Desember 2016	16.634.098.371,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-10.797.742.449,00
Nilai Buku per 31 Desember 2016	5.836.355.922,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi penambahan peralatan dan mesin berupa pembelian peralatan dan pengolah data komunikasi, peralatan laboratorium, peralatan dan fasilitas asrama dan perkantoran dengan rincian terlampir.
2. Transfer masuk berasal dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian senilai Rp.958.020.850,00, tetapi pada neraca percobaan aplikasi SAIBA tercatat senilai Rp.742.164.612,00 dikarenakan telah disusutkan langsung oleh aplikasi SIMAK BMN, BAST dan rincian barang terlampir.
3. Mutasi penambahan penyelesaian pembangunan dengan KDP berupa peralatan dan mesin diantaranya, Mesin Bor Listrik Tangan, Orbital Shaker dan sebagainya dengan rincian terlampir.
4. Mutasi pengurangan mesin berupa penghentian aset dari penggunaannya diantaranya laptop yang hilang serta peralatan, dan mesin P4S yang dihentikan penggunaannya dengan rincian terlampir.

C.2.2 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp18.807.918.280,00 dan Rp17.331.113.280,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	17.331.113.280,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	84.000.000,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	688.900.000,00
Pengembangan Nilai Aset	171.650.000,00
Pengembangan Melalui KDP	707.858.000,00
Mutasi Kurang	
Penghentian Aset dari Penggunaannya	153.603.000
Saldo per 31 Desember 2016	18.807.918.280,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-2.586.766.337,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi penambahan pembelian gedung dan bangunan berupa tempat alsintan.
2. Mutasi penambahan penyelesaian pembangunan KDP berupa pembangunan unit pengolahan hasil.
3. Mutasi penambahan pengembangan nilai berupa pembangunan toilet rest area senilai Rp61.000.000,00, Renovasi rumah genset senilai Rp53.150.000,00, perbaikan toilet kantor senilai Rp25.000.000,00, perbaikan toilet aula senilai Rp25.000.000,00 dan perbaikan toilet penyelenggara senilai Rp7.500.000,00.
4. Mutasi penambahan pengembangan melalui KDP berupa pembangunan gedung pengolahan hasil tahap 2 Rp515.000.000,00, pembangunan gedung rest area tapak liman Rp189.108.000,00 serta belanja modal upah tenaga kerja dan honor pengelola teknis senilai Rp3.750.000,00
5. Mutasi pengurangan berupa penghentian asset dari penggunaannya atas gedung dan bangunan P4S Lestari di Ponorogo dan P4S Karya Tani di Jember.

C.2.3 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.050.277.337,00 dan Rp1.934.874.337,00. Mutasi penambahan nilai aset jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp115.403.000,00 berasal dari perbaikan saluran irigasi senilai Rp36.203.000,00 dan perbaikan saluran air senilai Rp79.200.000,00

C.2.4 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp181.576.095,00 dan Rp181.576.095,00.

C.2.5 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-14.317.498.301,00 dan Rp-11.760.937.661,00

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	16.634.098.371,00	-10.797.742.449,00	5.836.355.922,00
2.	Gedung dan Bangunan	18.807.918.280,00	-2.586.766.337,00	16.221.151.943,00
3.	Jalan, irigasi dan Jaringan	2.050.277.337,00	-932.989.515,00	1.117.287.822,00
4.	Aset Tetap Lainnya	181.576.095,00	0	181.576.095,00
Akumulasi Penyusutan		37.673.870.083,00	-14.317.498.301,00	23.356.371.782,00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp64.075.000,00 dan Rp64.075.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset tak berwujud tersebut berupa software yang pada tahun ini nilai bukunya Rp0,00

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2015	64.075.000,00
Mutasi tambah	0,00
Saldo Per 31 Desember 2016	64.075.000,00
Akumulasi amortisasi software	-64.075.000,00
Nilai Buku Per 31 Desember 2016	0,00

C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp181.922.000,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	0,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	181.922.000,00
Saldo per 31 Desember 2016	181.922.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	60.575.631,00
Nilai Buku per 31 Desember 2016	121.346.369,00

Mutasi pengurangan akibat penghapusan BMN tersebut disebabkan peralatan dan mesin serta gedung P4S tersebut dalam kondisi rusak berat dan adanya laptop yang hilang dengan rincian terlampir.

C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-124.650.631,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan /Amortisasi	Nilai Buku
1.	Software	64.075.000,00	-64.075.000,00	0,00
2.	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	181.922.000,00	-60.575.631,00	121.345.369,00
Akumulasi Penyusutan		245.997.000,00	-124.650.631,00	121.345.369,00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp14.876.620,00 dan Rp20.991.141,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	14.876.620,00	20.991.141,00
Jumlah	14.876.620,00	20.991.141,00

C.4.2 UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp7.227.312,00. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Jangka Pendek Lainnya pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang Jangka Pendek Lainnya
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Setoran Tukin Bulan Desember	0,00	7.227.312,00
Jumlah	0,00	7.227.312,00

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp23.476.278.025,00 dan Rp20.719.889.056,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp228.476.300,00 dan Rp535.627.389,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	455.500,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	31.710.000,00	26.605.500,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	3.750.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	9.091.300,00	15.846.389,00	0,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Masing-masing Kementerian Negara/Lembaga	63.775.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	123.900.000,00	492.720.000,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara	1.750.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	925.000,00	0,00	0,00
Jumlah		535.627.389,00	0,00

1. Pendapatan penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan berupa pendapatan hasil pertanian.
2. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN berasal dari penjualan bongkaran kusen.
3. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan berasal dari perolehan atas sewa rumah dinas.
4. Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Masing-masing Kementerian Negara/Lembaga berasal dari pengadaan diklat kerjasama.
5. Pendapatan Jasa Lainnya berasal dari penggunaan jasa sarana dan prasarana.
6. Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Non Bendahara berasal dari ganti rugi atas hilangnya laptop.
7. Pendapatan Kembali Belanja Pegawai TAYL berasal dari tunjangan pegawai tahun anggaran yang lalu

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31

Rp6.021.713.795,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

**Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015**

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	4.277.316.220,00	4.080.253.052,00	5,35
Beban Pembulatan Gaji PNS	58.545,00	79.084,00	-25,97
Beban Tunj. Anak PNS	89.107.948,00	87.177.964,00	2,21
Beban Tunj. Beras PNS	240.217.140,00	257.436.580,00	-6,69
Beban Tunj. Fungsional PNS	233.475.000,00	255.075.000,00	-8,47
Beban Tunj. PPh PNS	55.687.131,00	102.419.428,00	-45,83
Beban Tunj. Struktural PNS	112.605.000,00	113.685.000,00	-0,95
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	334.909.516,00	337.188.752,00	-0,68
Beban Tunjangan Umum PNS	135.585.000,00	141.989.935,00	-4,51
Beban Uang Lembur	0	72.840.000,00	-100,00
Beban Uang Makan PNS	513.922.000,00	593.569.000,00	-13,42
Jumlah	5.992.883.500,00	6.021.713.795,00	-0,48

Beban pegawai sebagaimana tersaji pada laporan realisasi anggaran belanja. Beban gaji pokok PNS mengalami kenaikan disebabkan diberlakukannya gaji ke 14 pada tahun 2016 yang sekaligus berdampak pada kenaikan beban tunjangan PPh PNS. Sedangkan beban lembur mengalami penurunan -100% dikarenakan tidak adanya alokasi anggaran lembur untuk tahun ini. Untuk beban uang makan mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu disebabkan tidak terserapnya uang makan untuk periode bulan Desember 2016 akibat pemblokiran anggaran.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp111.573.500,00 dan Rp111.557.500,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan konsumsi	111.573.500,00	111.557.500,00	0,01
Jumlah	111.573.500,00	111.557.500,00	0,01

Beban persediaan konsumsi di atas terdiri atas pemakaian barang konsumsi selama satu periode senilai Rp.111.573.500,00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.913.988.876,00 dan Rp6.974.889.743,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Bahan	4.095.606.920,00	3.547.777.876,00	15,44
Beban Barang Non Operasional Lainnya	753.720.077,00	1.042.325.000,00	-27,69
Beban Barang Operasional Lainnya	269.132.700,00	174.359.000,00	54,36
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	83.280.000,00	67.080.000,00	24,15
Beban Honor Output Kegiatan	390.710.000,00	293.540.000,00	33,10
Beban Jasa Lainnya	73.800.000,00	57.800.000,00	27,68
Beban Jasa Profesi	796.225.000,00	528.250.000,00	50,73
Beban Keperluan Perkantoran	1.021.620.240,00	827.742.040,00	23,42
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	107.703.000,00	22.436.700,00	380,03
Beban Langganan Listrik	227.416.966,00	206.746.418,00	10,00
Beban Langganan Telepon	25.890.043,00	29.862.149,00	-13,30
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.799.930,00	3.040.560,00	57,86
Beban Sewa	63.550.000,00	173.930.000,00	-63,46
Beban Aset Ekstrakomptabel Konstruksi Dalam Pengerjaan	534.000,00		0
Jumlah	7.913.988.876,00	6.974.889.743,00	13,45

Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya mengalami kenaikan 380,03 % dikarenakan adanya penambahan daya listrik sehubungan dengan peningkatan kebutuhan balai. Sedangkan beban sewa mengalami penurunan yang cukup signifikan disebabkan oleh penggunaan kendaraan kantor untuk keperluan diklat di Balai.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp720.353.900,00 dan Rp497.927.700,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	345.472.000,00	137.540.000,00	151,18
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	317.080.500,00	309.258.300,00	2,53
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	57.801.400,00	51.131.400,00	13,04
Jumlah	720.353.900,00	497.927.700,00	44,67

Beban pemeliharaan gedung dan bangunan mengalami peningkatan cukup signifikan dikarenakan adanya tambahan pemeliharaan gedung asrama lantai 2.

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.664.624.189,00 dan Rp0,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	2.662.090.619,00	1.491.570.800,00	78,48
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	980.468.535,00	1.241.498.971,00	(21,03)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4.022.065.035,00	497.029.571,00	709,22
Jumlah	7.664.624.189,00	3.230.099.342,00	766,67

Beban perjalanan biasa mengalami kenaikan disebabkan oleh peningkatan kegiatan pengawalan dan pemberdayaan petani terpadu propinsi Bali. Sedangkan Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota mengalami penurunan disebabkan kegiatan diklat yang diadakan di balai lebih sedikit dibandingkan dengan tahun lalu. Untuk Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota mengalami peningkatan yang cukup signifikan disebabkan oleh adanya dua diklat internasional yang dilaksanakan di balai.

D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

sebesar Rp370.290.000,00 dan Rp330.212.800,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Total pagu atas belanja barang yang diserahkan dimasyarakat senilai Rp. 370.290.000,00 dan telah teralisasi 100%. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015**

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	220.000.000,00	0	0,00
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	150.290.000,00	330.212.800,00	-54,49
Jumlah	370.290.000,00	330.212.800,00	12,14

Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda berupa gedung dan bangunan yang diserahkan kepada P4S Lestari Makmur, Bantul, Yogyakarta dan P4S KNOC, Ngawi, Jawa Timur. Sedangkan Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat dan Pemda mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan kuantitas barang yang diserahkan lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya. BAST berikut rincian barang terlampir.

D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.462.876.848,00 dan Rp2.124.016.236,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015**

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	558.298.848,00	495.674.904,00	12,63
Beban Penyusutan Irigasi	38.309.012,00	36.638.423,00	4,56
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	10.188.357,00	18.135.132,00	(43,82)
Beban Penyusutan Jaringan	9.081.328,00	6.557.268,00	38,49
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.843.927.245,00	1.567.010.509,00	17,87
Beban Penyusutan Penyusutan Aset	3.072.060,00		0
Jumlah	2.462.876.848,00	2.124.016.236,00	15,81

Beban penyusutan dan amortisasi disajikan terlampir

D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	3.750.000,00	55.100.000,00	-93,19
Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara	1.750.000,00		0%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	925.000,00	27.780,00	3.229,73
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	3.750.000,00	55.100.000,00	(93,19)

Pendapatan dari pemindahan tangan BMN lainnya jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun ini asset yang dipindahtangankan hanyalah bongkaran kusen. Pada tahun ini juga terdapat pendapatan pelunasan piutang non bendahara yang berupa pendapatan atas ganti rugi hilangnya laptop. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu juga mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berasal dari pendapatan atas tunjangan fungsional pegawai.

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp20.719.889.058,00 dan Rp16.784.103.619,00

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp-24.991.708.613,00 dan Rp-18.699.661.947,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp2.705.450,00.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-2.478.191,00 dan Rp-208.569.124,0

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar RP23.476.278.025,00 dan Rp20.719.889.056,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan adalah :

No.	Nomor Rekening	Atas Nama Rekening	Bank	Saldo Rekening
1.	144-00-1174792-7	BPG 032 BBPP Ketindan (239654)	Bank Mandiri KCP Lawang	Rp.433.864.176

- Balai Besar Pertanian Ketindan selama tahun anggaran 2015 mengalami revisi DIPA sebanyak 9 (sembilan) kali, 3 kali di semester I dan 4 kali di semester II yaitu:

2.1 . REVISI IV Tanggal 12 Juni 2016 yaitu:

1. Revisi dengan optimalisasi anggaran sebesar Rp. 3.129.209.000,- yang berasal dari
 - Diklat Tematik Aparatur sebesar Rp. 2.538.426.000,-
 - Diklat Tematik Non Aparatur sebesar Rp. 590.783.000,-
2. Penambahan anggaran Belanja Bahan Asesmen pada Diklat Kompetensi dan Sertifikasi sebanyak 5 angk x @Rp. 7.500.000,- = Rp. 37.500.000,-
3. Penambahan belanja barang non operasional pada Sistem Informasi, Publikasi dan Promosi sebesar Rp. 10.000.000,-
4. Penambahan anggaran belanja jasa profesi sebesar Rp. 15.200.000,- dan belanja perjalanan biasa sebesar Rp. 200.000.000,- pada Administrasi Kegiatan
5. Penambahan belanja jasa lainnya sebesar Rp. 15.000.000,- pada Sistem Manajemen Mutu
6. Penambahan belanja jasa profesi sebesar Rp. 8.800.000,- pada Keterbukaan Informasi Publik (KIP)
7. Penambahan anggaran belanja perjalanan biasa sebesar Rp. 25.998.000,- pada Monitoring dan Evaluasi Diklat
8. Penambahan anggaran dari Diklat POPT Terampil menjadi Diklat POPT Ahli sebesar Rp. 50.800.000,-
9. Penambahan anggaran Belanja Perjalanan Paket Meeting Luar Kora sebesar Rp. 20.550.000,- pada Rapat Koordinasi P4S
10. Penambahan anggaran Layanan Perkantoran sebesar Rp. 107.400.000,-
11. Penambahan belanja modal pengadaan peralatan laboratorium dan pengadaan fasilitas perkantoran sebesar Rp. 1.767.128.000,- (rincian terlampir).
12. Penambahan belanja modal pembangunan gedung/bangunan sebesar Rp. 870.833.000,-

2.2 REVISI V Tanggal 25 Juli 2016, yaitu:

1. Pengurangan pagu anggaran dari Rp. 29.301.570.000,- menjadi Rp. 28.191.570.000,- dari titipan pusat sebesar Rp. 1.110.000.000,-

2.3 REVISI VI Tanggal 29 September 2016, yaitu

Pemblokiran anggaran sebesar Rp. 813.993.000,- yang terdiri dari :

2. Layanan Internal Organisasi (Identifikasi Kebutuhan Diklat) sebesar Rp. 60.480.000,-
3. Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian sebesar Rp. 162.360.000, untuk
 - Aparatur : Diklat Teknis bagi Fasilitator BP3K dan Manajemen dan Kepemimpinan bagi Pimpinan BP3K
 - Non Aparatur : Diklat Kewirausahaan bagi Petani Muda dan Diklat Agric Training Camp
4. Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan) sebesar Rp. 315.993.000,-

2.4 REVISI VII Tanggal 20 Oktober 2016, yaitu:

1. Revisi dengan optimalisasi anggaran sebesar Rp. 696.299.000,- yang berasal dari
 - Inkubasi Petani Muda Wirausaha sebesar Rp. 27.997.000,-
 - Diklat Dasar bagi PBT Ahli sebesar Rp. 24.230.000,-
 - Diklat Dasar POPT Ahli sebesar Rp. 14.060.000,-
 - Diklat Pasca Panen dan Teknologi Produk Herbal sebesar Rp. 257.885.000,-
 - Training Course on Added Value sebesar Rp. 271.229.000,-
 - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran sebesar Rp. 100.898.000,-
2. Penambahan belanja modal pengadaan peralatan laboratorium dan pengadaan fasilitas perkantoran sebesar Rp. 696.299.000,- (rincian terlampir).

2.5 REVISI VIII Tanggal 1 Nopember 2016, Yaitu:

1. Revisi pergeseran anggaran yang semula di akun belanja barang pada pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi output 996 sebesar Rp. 7.185.000,- dan peralatan dan fasilitas perkantoran output 997 sebesar Rp. 116.624.000,-, menjadi :
 - Layanan Perkantoran output 994 sebesar Rp. 924.000,-
 - Belanja modal output 996 sebesar Rp. 11.521.000,- dan output 997 sebesar Rp. 111.364.000,-

2.6 REVISI IX Tanggal 23 Nopember 2016, yaitu:

1. Revisi pergeseran anggaran yang semula di akun belanja barang pada pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran output 997 sebesar Rp. 55.543.000,-, menjadi :
 - Layanan Perkantoran output 994 sebesar Rp. 13.704.000,-
 - Belanja modal output 996 sebesar Rp. 11.521.000,- dan output 997 sebesar Rp. 30.327.000,-

F.3 PEROLEHAN DANA HIBAH

Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan memperoleh bantuan hibah dari Japan International Cooperation Agency (JICA) berupa dana Second Kennedy Round (CF-SKR) yang diperuntukkan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S). Dana tersebut dialokasikan dalam bentuk diklat bagi petani, peralatan dan mesin serta gedung dan bangunan yang diserahkan di Masyarakat. Rincian penggunaan dana terlampir.

F.4 JURNAL ASET EKSTRAKOMPTABEL

Pada laporan keuangan semester II ini, terdapat jurnal umum yang disebabkan file transfer aplikasi SIMAK BMN tidak mengirimkan jurnal aset ekstrakomptabel ke dalam aplikasi SAIBA. Bukti penjumlahan terlampir.